

ABSTRAK

Nama : Nurarni Widiastuti
Program Studi : Antropologi
Judul : Penggunaan dan Pengakuan Identitas Islam pada Masyarakat Cina Muslim

Identitas menjadi suatu hal yang penting bagi muslim keturunan Cina dalam berinteraksi dengan masyarakat luas. Kebanyakan masyarakat muslim keturunan Cina adalah *muallaf* atau memeluk Islam tidak sejak lahir melainkan karena proses pindah ke agama Islam. Mereka lebih diterima oleh orang pribumi meskipun dari keturunan Cina, mengingat banyak stereotip dan penolakan yang terjadi terhadap etnis Cina oleh warga pribumi selama ini.

Penerimaan tersebut terkait dengan tumbuhnya perasaan *sense of belonging* yang muncul di tengah-tengah masyarakat pribumi dan muslim keturunan Cina. Inilah yang menyebabkan leburnya sekat sosial di antara pribumi dan muslim Cina bahkan membentuk suatu ikatan positif di antaranya.

Meskipun muslim keturunan Cina menjadi lebur dengan masyarakat pribumi, bukan berarti tidak ada rintangan dalam menjalani kehidupan barunya sebagai seorang muslim. Mereka juga menjadi dijauhi oleh keluarga atau teman-temannya yang nonmuslim keturunan Cina. Oleh karena itu, penggunaan simbol-simbol atau atribut Islam menjadi penting bagi muslim keturunan Cina ini dalam strategi berinteraksi.

Terbentuknya komunitas muslim keturunan Cina menjadi suatu hal yang tidak dapat ditepis lagi. Interaksi dengan sesama muallaf Cina lainnya, bertukar pikiran atau *sharing* satu sama lain pada akhirnya menimbulkan rasa nyaman dan menjadi “rumah kedua” bagi mereka.

Kata kunci:

Etnis, identitas, stereotip, *belonging*.

ABSTRACT

Name : Nurarni Widiastuti
Study Program : Anthropology
Title : The use and the acknowledgment of Islamic Identity
in the Moslem Chinese Society

Identity became an important thing for Chinese Moslem in order to interact with the other society. Mostly, The Chinese Moslem was *Muallaf*, a person who became Moslem not because they were born as moslem but with changing their religion into Moslem. They've been accepted by the local society, despite the fact that there are a lot of stereotype and rejection towards the Chinese by the local society.

The acceptance towards the Chinese Moslem arisen the sense of belonging between the local society and the Chinese Moslem Society itself. This condition had loosened the social barriers between the two societies. In fact, those two societies are now bounded in some kind of positive atmosphere.

Eventhough, the Chinese Moslem had already melted with the local society, but there are still some problems that occur in their new life as a Chinese Moslem. Somehow, they got abandoned by their own non-Moslem Chinese family or friends. So that's why, for the Chinese Moslem, symbols and attributes are really important as a part of interaction strategy.

We can't set aside the existence of the Chinese Moslem community as a place for them to interact, communicate, or share their thoughts and opinions with the other Chinese *Muallaf*. This community already became their nice and comfort second home.

Keyword:

Ethnic, identity, stereotype, belonging